

Pengaruh Literasi Baca Tulis Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia (5-6) Tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang

Pratiwi Meillynda Wulandary¹, Sri Sumarni²

^{1,2} Universitas Sriwijaya

Email Corresponding Author: pratiwimeillynda@gmail.com

Abstract: *This research aims to see the influence of reading and writing literacy on the writing abilities of young children. The research method used was pre-experimental design with a one-shot case study design conducted on children aged (5-6) years at the Rumah Belajar Ceria Palembang with a sample size of 12 children. The sampling technique uses purposive sampling technique. The assessment indicators consist of 8 indicators covering writing abilities in children aged (5-6) years, consisting of writing and understanding. These indicators have been adjusted to the literacy being tested and have been declared valid. Data collection techniques are carried out using observation and documentation techniques. Data analysis used inferential statistics. The normality test was carried out using the Shapiro Wilk test and the homogeneity test was carried out using the Hartley test. So after data analysis, it was found that hypothesis testing showed that the results of the One Sample T-test had a significant value of 006. In accordance with the criteria, if the significant value was > 0.05 , it meant that H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that reading and writing literacy can have an influence on the writing ability of children aged (5-6) years at the Rumah Belajar Ceria Palembang*

Keywords: *Literacy, reading and writing, writing ability, early childhood.*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh dari literasi baca tulis terhadap kemampuan menulis anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan yaitu pre-experimental design dengan rancangan the one-shot case study yang dilakukan pada anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang dengan jumlah sampel 12 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Indikator penilaian terdiri dari 8 indikator dengan lingkup kemampuan menulis pada anak usia (5-6) tahun yang terdiri dari menulis dan memahami. Indikator tersebut telah disesuaikan dengan literasi yang diujikan dan telah dinyatakan valid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan statistik inferensial. Uji normalitas dilakukan menggunakan Uji Shapiro wilk dan Uji homogenitas dilakukan menggunakan Uji Hartley. Sehingga setelah dilakukan analisa data, diperoleh bahwa pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji One Sample T-test terdapat nilai signifikan sebesar 006. Sesuai dengan kriteria jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi baca Tulis dapat memberikan Pengaruh terhadap Kemampuan Menulis anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria kota Palembang.

Kata-kata kunci: Literasi baca tulis, kemampuan menulis, anak usia dini

Copyright © 2024 (Pratiwi Meillynda Wulandary, Sri Sumarni)

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak, salah satu kemampuan dan keterampilan yang dapat diberikan adalah kemampuan menulis (Wardhani, 2022). Proses perkembangan menulis tidak berhenti ketika anak mulai bersekolah atau ketika anak sudah mulai dewasa tetapi berkembang seiring berjalannya waktu. Maka beberapa kegiatan motorik halus sangat penting diberikan sebelum kegiatan menulis permulaan diberikan, agar otot anak menjadi lentur, dan anak tidak merasa bosan pada saat melakukan kegiatan menulis (Wardhani, 2022)

Mempersiapkan kemampuan menulis pada anak diawali dengan kemampuannya mencoret yang abstrak bertahap menjadi jelas bentuk hurufnya (Aisy, 2019). Anak melakukan aktivitas mencoret lewat keterampilan tangannya, dimulai dari goresan tak beraturan dengan spidol, pensil warna atau alat tulis lainnya. Tidak sedikit orang tua berkeberatan bila anaknya melakukan kegiatan coret mencoret.

Pada hasil observasi yang dilakukan selama 2 minggu dengan empat kali pertemuan pada tanggal 15 Juni 2023, 18 Juni 2023, 22 Juni 2023, dan 25 Juni 2023 di Rumah Belajar Ceria kota Palembang pada kelompok PAUD ditemukan permasalahan terhadap kemampuan menulis anak usia (5-6) tahun, dari 28 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran, terdapat 12 orang anak yang mengalami keterlambatan. Hal tersebut ditandai dengan anak masih belum mengerti bagaimana menuliskan dan memahami apa yang akan terjadi selanjutnya dari berbagai kemungkinan yang diberikan oleh pendidik, belum dapat menuliskan abjad dan masih bingung dalam membedakan huruf. Sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan literasi baca tulis untuk melihat apakah ada pengaruhnya terhadap kemampuan menulis pada anak usia (5-6) tahun.

Berdasarkan hasil penelitian dari Hijjayati et al., (2022) bahwa faktor rendahnya literasi baca tulis adalah kemampuan intelegensi siswa, rendahnya minat belajar siswa, rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh televisi dan handphone, pengaruh teman bermain, kemampuan guru, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Literasi baca tulis kaitannya erat dengan mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa kemampuan literasi merupakan bagian dari kemampuan berbahasa. Oleh sebab itu hasil belajar bahasa Indonesia berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa. Literasi dalam pembelajaran bahasa merupakan dua hal yang saling berkaitan (Pulungan et al., 2022) Guru Bahasa Indonesia berperan penting dalam mengembangkan dan mengajarkan kemampuan literasi demi tercapainya hasil belajar yang maksimal (Dwijayati & Rahmawati, 2021).

Peneliti tertarik untuk menggunakan literasi baca tulis sebagai pembanding dari peneliti terdahulu yang menggunakan metode lain yang telah terbukti memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik anak. Untuk mencari tahu apakah literasi baca tulis memberikan pengaruh untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak terutama dalam kemampuan menulis anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria kota Palembang. Dengan latar belakang yang telah dirumuskan, maka peneliti dapat mengangkat judul “Pengaruh Literasi baca Tulis Terhadap Kemampuan Menulis Pada Anak Usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang” yang diteliti menggunakan Jenis Penelitian the One Shot- Case Study.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Dengan menggunakan Jenis Penelitian The One-Shot Case Study yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Literasi Baca Tulis terhadap Keterampilan Menulis pada anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Baca Tulis Terhadap Kemampuan Menulis Pada anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang” Instrumen yang digunakan dibuat oleh peneliti sendiri yang telah dilakukan proses validitas sebelum dilakukannya penelitian. Kemampuan menulis yang dinilai dalam penelitian ini terdapat delapan indikator yaitu Menulis dan memahami garis lurus miring, menulis dan memahami bentuk dari huruf garis lurus vertikal, menulis dan memahami bentuk dari huruf garis lurus horizontal, dan menulis dan memahami bentuk huruf dari pola lingkaran. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan satu materi tiap pertemuannya. Berdasarkan hasil uji One Sample T-test terdapat nilai signifikan sebesar 0,356. Sesuai dengan kriteria jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengacu pada data tersebut bisa diartikan bahwa setelah diterapkannya literasi baca tulis memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis anak usia (5- 6) tahun.

Pengamatan ini dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran non-formal di Rumah Belajar Ceria. Rumah Belajar Ceria adalah sekolah non-formal berbasis alam yang dilaksanakan oleh organisasi kerelawanan dan kepemudaan yang kontinyu dilaksanakan dua pekan sekali pada hari kamis dan hari minggu, sasarannya adalah anak usia dini yang dimulai dari batita hingga sekolah menengah pertama. Pendidikan karakter dan softskill serta pendampingan belajar adalah materi utama dalam proses pembelajaran disini, peneliti sendiri merupakan bagian dari Rumah Belajar Ceria ini dan diamanahkan sebagai Wakil Ketua Rumah Belajar Ceria tahun (2023). Tujuan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak masyarakat di wilayah Tepi Sungai Musi tepatnya di Desa Sungai Pedado, Kecamatan Kertapati, kelurahan Keramasan, Kota Palembang. Hal ini adalah agar anak-anak disini mendapatkan kesempatan dan kualitas pendidikan yang sama seperti di daerah pusat kota, mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru dari setiap pendidik yang merupakan tenaga volunteer sukarela dari lintas jurusan dan program studi dan lintas universitas yang ada di Sumatra Selatan.

Dari hasil observasi pada saat penelitian dilakukan, anak-anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria dalam pembelajaran yang menerapkan literasi baca tulis sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulisnya, hal ini ditunjukkan dengan anak-anak usia (5-6) tahun Rumah Belajar Ceria sangat mengikuti dan senang ketika di ajak belajar melalui buku bercerita maupun media ajar visual lainnya, seperti yang peneliti terapkan yaitu media pembelajaran tebak aku dan tentukan berapa hasilku. Sebelumnya memang masih kurangnya cara dalam pembelajaran di Rumah Belajar Ceria ini, terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis hingga dalam mengenal bentuk-bentuk huruf sampai anak paham bagaimana cara melakukannya.

Anak-anak usia (5-6) tahun Rumah Belajar Ceria sudah mampu membedakan bentuk garis dan pola, anak-anak usia (5-6) tahun Rumah Belajar Ceria sudah mampu menyebutkan huruf yang di eja satu persatu, anak-anak usia (5-6) tahun Rumah Belajar Ceria sudah mampu untuk menuliskan berbagai kalimat sederhana. Dalam penerapan tersebut anak-anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria dapat melakukan kegiatan menulis sesuai dengan karakteristik sesuai dengan rentang usianya, anak-anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria juga sudah sesuai dengan tahapan-tahapan bagaimana cara menulis sesuai dengan usianya

Adapun kelebihan dalam penelitian ini adalah penelitian ini fokus menjawab rumusan masalah yaitu terkait “apakah Alat Literasi Baca Tulis dapat memberikan Pengaruh terhadap Kemampuan Menulis Pada anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria kota Palembang?” sehingga pembahasan tidak melebar ke bahasan lain. ketertarikan anak dan juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran memperoleh hasil yang optimal. Kemudian kekurangan dalam penelitian ini adalah peneliti kurang mendapatkan informasi terkait Literasi Baca Tulis yang digunakan karena minimnya referensi.

Table 1. Data penilaian kemampuan menulis

No	Nama	Skor Per Indikator								Total Skor	Nilai Rata-Rata	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Aninditha	3	3	3	4	3	3	4	4	27	84	BSB
2	Clara A.	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	BSB
3	Dwi A.	3	3	3	4	3	3	3	4	26	81	BSB
4	M. Arif	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	BSB
5	M. Cahya	4	3	3	4	4	4	4	4	30	94	BSB
6	M. Dzaki	3	2	2	3	3	3	3	3	22	69	BSh
7	M. Pandu	4	3	3	4	4	4	4	4	30	94	BSB
8	Sisil S.	4	3	3	4	4	4	4	4	30	94	BSB
9	Risma A.	3	2	2	3	3	3	3	3	22	69	BSh
10	Raisa	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	BSB
11	Tara A.	3	3	3	4	3	3	3	4	26	81	BSB
12	Klav M.	3	2	2	3	3	3	3	3	22	69	BSh
		\bar{x}									80	BSB

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai rata-rata secara keseluruhan kemampuan menulis anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang adalah $80 \times 100\% = 80$ dengan kategori Berkembang Sangat Baik.

Tabel 2 Data Uji Normalitas

Shapiro-Wilk			
	Statistic.	Df	Sig.
Kemampuan Menulis	.781	12	.006

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji one sample Shapiro-wilk pada program aplikasi SPSS 21 dengan taraf signifikan 0,05. Adapun ketentuan dari uji

normalitas adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas nilai observasi kemampuan pemecahan masalah anak usia (5-6) tahun memiliki signifikan 0,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil observasi terdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Data Homogenitas

NO	X1	X2	X1 ²	X2 ²
1	84	94	7.056	8.836
2	75	94	5.625	8.836
3	81	69	6.561	4.761
4	75	75	5.625	5.625
5	94	81	8.836	6.561
6	69	69	4.761	4.761
Total	478	482	38.464	39.380
\bar{x}	79,6	80,3		

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki varians yang sama atau tidak. Sampel dikatakan memiliki varian homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sebaliknya, jika nilai signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen.

Berdasarkan perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikan uji homogen adalah 1,8. Seperti yang telah dituliskan sebelumnya untuk pengambilan keputusan adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data bersifat homogen. Dengan demikian data kemampuan menuli anak usia (5-6) dapat disimpulkan dinyatakan memiliki varians yang sama atau homogen.

Tabel 4 Data Uji T-Test

One – Sample Statistics						
Kemampuan Menulis	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		
	12	80	68.56976	.80125		
One -Sample Test						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Kemampuan Menulis	.961	11	.356	.78500	Lower	Upper
					.27375	.35625

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji One Sample T-test pada program SPSS 21 dengan taraf signifikan 0,05. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis anak usia (5-6) tahun setelah diterapkannya literasi baca tulis dalam pembelajaran.

Untuk mengambil keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisa data, yaitu :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji One Sample T-test terdapat nilai signifikan sebesar 0,357. Sesuai dengan kriteria jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa setelah diterapkannya literasi baca tulis dalam pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang.



Gambar 1. Penerapan Literasi Baca Tulis



Gambar 2. Kemampuan Menulis

Gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan kemampuan kognitif, intelektual, dan karakter siswa (Rafida & Doyin, 2022). Penanaman budaya literasi yang dipupuk sejak dini akan memberikan dampak yang positif pada anak salah satu bentuk dari literasi yaitu baca-tulis (Ifadah, 2020). Kegiatan literasi baca tulis juga telah memberikan manfaat bagi siswa seperti, menambah wawasan, lebih memahami bacaan dan materi yang sedang dipelajari, serta siswa mulai menyukai kegiatan untuk menulis. Secara tidak langsung kegiatan literasi memberi motivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat Siregar et al., (2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil uji normalitas nilai hasil observasi kemampuan menulis anak usia (5-6) memiliki signifikan 0,06. Adapun ketentuan dari uji normalitas adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil observasi terdistribusi normal. Kemudian Uji Hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji One Sample T-test terdapat nilai signifikan sebesar 0,357. Sesuai dengan kriteria jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Baca Tulis dapat memberikan Pengaruh terhadap Kemampuan Menulis anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria kota Palembang. Pengaruh yang dimaksud berupa anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang lebih mampu untuk menuliskan dan memahami berbagai huruf dari bentuk garis lurus miring, garis lurus vertikal, garis lurus horizontal, dan pola lingkaran, kemampuan menulis anak usia (5-6) tahun di Rumah Belajar Ceria Palembang terstimulasi dengan baik karena diterapkannya Literasi Baca Tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, W. D., Utami, F., Sumarni, S., & Harini², B. (2022). Keterampilan Penting Sebelum Anak Siap Menulis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2519-2532.
- Anita, S. S., Dr. Rivo Panji Yudha, M., Agustin Rahayu, S., Siti Rohimah, S., & Rika Sepriani, S. (2023). *Penguatan Literasi Anak Usia Dini Belajar Dan Bermain Berbasis Buku*. Sleman-Yogyakarta: Deepublish.
- Arini, T. I. (2018). Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Pengalihan Dana Haji Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah. *Ekspansi*, 231-240.
- Destianingsih, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 Di Sdn Utan Kayu Selatan 05. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2869-2877.
- Dr. Syarifan Nurjan, M. (2019). *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam*. Yogyakarta: Titah Surga.
- Dwi Haryanti, A. F. (2021). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gasing Ambung Kelapa (Studi Kasus di PAUD Islam Terpadu Biruni Kec. Sungailiat Kab. Bangka). *Jurnal Madaniyah*, 63-78.
- Dwijayati, C. D. C., & Rahmawati. L.E. (2021). Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 2(1), 17-31. DOI: <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.2685>
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini*, 23 - 51.
- Fahmi, Syabrina, M., Sulistyowati, & Saudah. (2021). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 931-940.
- Fatin, A. T., Muhammad Reza, S., M.Si., M. D., & Dewi Komalasari, S. M. (2022). Pengembangan Buku Panduan Program Pembelajaran Literasi Baca-Tulis Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Teratai*, 126-135 ISSN 2302- 7363.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Ifadah, A. S. (2020). Literasi : Pemahaman Konsep Budaya Literasi Baca - Tulis Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 290-296.
- Ika Yanuar Purwanti, N. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto. *Jurnal PAUD Teratai*.
- Khudori, N. d. (2022). Keterampilan Menulis Huruf Abjad Melalui Metode Storytelling Pada Anak Usia Dini Di Paud Harapan Bunda Desa Noman Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-ilmu Keislaman*, 54 - 69.

- Linda, S., & Suryana, D. (2020). Pengaruh Stencil Print dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1399-1407.
- Nia Kurniawati, A. A. (2021, Juni). Memadukan Inovasi Dan Kearifan Lokal Dalam Pengajaran Literasi Pada Anak Usia Dini: Pendampingan Gerakan Literasi. *Journal of Empowerment*, 125-138.
- NUR, N. A. (2022). Urgensi Pengembangan Kecerdasan Fisik Motorik Anak Usia Dini menurut Konsep Montessori (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Nurhaliza, D., Zaini, A., & Dianto, M. (2021). Profil Perkembangan Kognitif Peserta Didik Di Kelas Vii Mts.Subulussalam Sayur Maincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. *Mudabbir. Journal Research and Education Studies*. 51-60.
- Nurhayani, N. (2022). Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttub Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*.
- Nurkamelia. (2019, November). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. 112-136.
- Nurrahmah, S. (2022). Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 217 - 266.
- Pawitri, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Permainan Menggambar (Penelitian Tindakan di Kelompok B Taman Kanak- Kanak SOS Desa Taruna Jakarta Timur). *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 102-133.
- Prasetyo, A., Pakpahan, A. F., Sesilia, A. P., Purba, B., Negara, E. S., Rantung, G. A., Tasnim. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. IAIN Batusangkar.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *JURNAL AGAMA DAN BUDAYA*, 92 - 100.
- Pulungan, M., Maharani, S. D., Waty, E. R. K., Safitri, M. L. O., Suganda, V. A., & Husni, F. T. (2022). Development of E-Student Worksheets in the form of Picture Stories Using Live Worksheets in Primary Schools. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 157–167. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.1759>
- Purwanti, I. Y., & Simatupang, N. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto. *Jurnal PAUD Teratai*.
- Rahman, A., Marpaung, E. P., Lubis, H. F., Sinaga, M. N., & Nawawi, Z. M. (2021). Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal. *Edumaspol : Jurnal Pendidikan*, 674-680.
- Rahmi, P., & Hijriati. (2021). Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunnaya: Jurnal Pendidikan Anak*, 152-155.
- Rafida, H., Samsudi, S., & Doyin, M. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4745–4755. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2884>

- Rusmayadi, Musi, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2023). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 17-23.
- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L. ., Mardianto, M., & Haidir, H. (2023). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 149–159. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunarsih, E., Alrasid, H., Purba, I. G., & Trisnaini, I. (2020). Health Risks Of Nitrogen Dioxide Exposure Among Primary School Children In Ogan Ilir, South Sumatra, Indonesia: Effect On Lung Function. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* , 31 - 42.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. (U. R. Suryani, Ed.) Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 575-587.
- Usmadi. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*. Inovasi Pendidikan.
- Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *PEDAGOGY: Jurnal Ilmiah Ilm Pendidikan*, 36-41.
- Windi Dwi Andika, F. U. (2022). Keterampilan Penting Sebelum Anak Siap Menulis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2519-2532.
- Yunus Abidin, T. M. (2021). *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara